

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan langkah yang sangat penting di dalam melakukan sebuah penelitian, karena metode penelitian merupa langkah untuk mendapatkan data yang akurat yang dapat digunakan di dalam hasil penelitian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat menurut Sugiyono (Hardani dkk, 2020:242) menyatakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017, p. 8) “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini menggunakan metode survey menurut Neuman (Zainuddin, 2014) “metode survei adalah teknik atau proses pengukuran dan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner atau pedoman wawancara sebagai instrumen utama”.Metode ini dipilih karena dinilai paling efektif yaitu peneliti bertanya langsung kepada objek penelitian secara langsung melalui angket atau kuesioner.

3.2 Variabel Penelitian

Salah satu tahapan penting di dalam penelitian kuantitatif adalah penentuan variabel. Menurut Sugiyono (2017:38) mengemukakan bahwa “variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”.

1. Variabel bebas atau *independent variabel* (X)

Sugiyono (2018:96) “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”. Variabel bebas pada penelitian ini terdiri dari :

X1 : Minat Belajar

X2 : Kesiapan Belajar

2. Variabel terikat atau *dependent variabel* (Y)

Sugiyono (2018:97) “variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu efektivitas pembelajaran daring.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
(1)	(2)	(5)	(6)
Efektivitas pembelajaran daring (Y)	Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar peserta didik maupun antara peserta didik dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran (Afifatu 2015:17)	1. Kualitas Pembelajaran 2. Kesesuaian tingkat pembelajaran 3. Insentif 4. Waktu Slavin (Handayani, 2019:3)	Ordinal
Minat belajar (X_1)	Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan suatu hal atau kegiatan yang disertai dengan rasa senang (Sherly Septia Suyedi dan Yenni Idrus 2019)	Dilihat dari minat belajar (X_1) peserta didik: perasaan senang 1. Perasaan senang 2. Ketertarikan peserta didik 3. Perhatian peserta didik 4. Keterlibatan	Ordinal

		peserta didik Safari (Herlina, 2010 :20)	
Kesiapan belajar (X_2)	kesiapan untuk belajar merupakan kondisi diri yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan. Maksud melakukan suatu kegiatan yaitu kegiatan belajar, misalnya mempersiapkan buku pelajaran sesuai jadwal, mempersiapkan kondisi badan agar siap ketika belajar di kelas dan mempersiapkan perlengkapan belajar lainnya (Djamarah dalam Dini Alwiyah, Nani Imaniyati 2018: 96)	Berdasarkan kesiapan belajarnya (X_2): 1. Kesiapan fisik/sehat 2. Kesiapan psikis/Hasrat 3. Kesiapan material Djamarah (Dini Alwiyah, Nani Imaniyati 2018: 96)	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian salah satu hal yang paling penting adalah membuat desain penelitian. Desain penelitian merupakan tipe penyelidikan yang tergantung pada tipe masalah yang dihadapi. Oleh sebab itu desain penelitian nantinya akan berkaitan erat dengan rumusan masalah dan juga hipotesis penelitian. Menurut Mc Millan (Ismael dan Hartati, 2019:27) “desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian”. Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti tentu memiliki paradigma penelitian yang menjelaskan bagaimana cara pandang peneliti memahami suatu masalah, serta kriteria pengujian sebagai landasan untuk menjawab masalah penelitian”.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei eksplanatori. Menurut (Creswell, 2015, p. 669) “Penelitian eksplanatori adalah suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkorelasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya

3.4 Populasi dan Sempel

3.4.1 Populasi

Populasi yaitu merupakan objek yang secara keseluruhan digunakan dalam sebuah penelitian. Menurut Menurut Sugiyono (2015:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”, populasi dari penelitian ini adalah peserta didik di SMA Negeri 1 Dayeuhluhur yang berjumlah 449 peserta didik yang terdiri dari kelas XI, XII.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
XI	248
XII	201
Total	449

Berdasarkan Tabel 3.2 populasi penelitian ini terdiri dari kelas XI yang terdiri dari 248 peserta didik, kelas XII yang terdiri dari 201 peserta didik, sehingga jika di total jumlah populasi 449 peserta didik.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang dianggap mewakili untuk diteliti. Melakukan penelitian memerlukan sampel menurut Sugiyono (2015:118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut Wiratna Sujarweni (2015:85) menyatakan bahwa “Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Salah satu diantara teknik samplingnya peneliti menggunakan *proportionate stratified*

random sampling, penelitian menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* karna sampel yang di ambil bertingkat yaitu dari kelas XI dan XII sedangkan untuk menghitung ukuran sampel menggunakan rumus slovin untuk menentukan seberapa banyak populasi yang akan di jadikan sampel dalam penelitian ini, rumus slovin yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : jumlah anggota sampel

N : jumlah populasi peserta didik

e : error level (tingkat kesalahan) 5%

Keterangan:

Untuk populasi (N) sebanyak 449 orang peserta didik yang ditetapkan sebesar 5%. Dengan demikian ukuran sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus diatas adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{449}{1 + 449 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{449}{1 + 449(0,0025)}$$

$$n = \frac{449}{1 + 1,12}$$

$$n = \frac{449}{2,12}$$

$$n = 212$$

Hasil keseluruhan sampel peserta didik adalah 212 yang terdiri dari kelas XI dan XII Untuk mengetahui Jumlah sebaran setiap sampel tiap kelas maka hasil sebarannya dapat di hitung, penghitungannya dapat dilihat pada table 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Pertingkat	Perhitungan	Jumlah Sampel	Persentase
XI	$\frac{248}{449} \times 212 = 117,09$	117	55%
XII	$\frac{201}{449} \times 212 = 94,90$	95	45 %
	Jumlah	212	100 %

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan di dalam penelitian. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada peserta didik SMA Negeri 1 Dayeuhluhur. Data diperoleh melalui pengisian pertanyaan-pertanyaan yang dibagikan kepada peserta didik SMA Negeri 1 Dayeuhluhur seluruh responden dalam bentuk *google form*, karena setiap populasi berkesempatan untuk dipilih menjadi anggota sampel sesuai dengan ukuran dan porsi yang telah ditentukan.

1. Kuesioner

Sugiyono (2018;142) mengatakan “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Melalui penggunaan kuesioner ini peneliti akan lebih mudah mendapatkan data dari responden secara langsung walaupun dengan jumlah responden yang cukup besar.

Pada penelitian ini, penyebaran kuesioner dilakukan pada peserta didik SMAN 1 Dayeuhluhur. Penyebaran kuesioner (angket) dilakukan dengan cara online yaitu melalui *google form* yang disebarkan langsung kepada sampel penelitian. *Google form* dipilih karena dianggap menjadi salah satu media yang paling efektif untuk menyebarkan dan mengambil data dari sampel. Karena mengingat kondisi saat ini yang tidak memungkinkan untuk menyebarkan kuesioner (angket) secara langsung.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian: angket, ceklis (cecklist) atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan.

Suharsimi Arikunto (2010:203)“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Penelitian ini menggunakan instrumen yang digunakan yaitu adalah instrumen berupa kuesioner atau angket. Instrumen ini dianggap paling relevan dan tepat dengan penelitian yang dilakukan karena dapat memperoleh data yang valid. Kuesioner atau angket penelitian nantinya akan didistribusikan menggunakan google form kepada sampel yang telah ditentukan.

3.6.1 Kisi-kisi Intrumen Penelitian

Sebelum penyusunan instrument penelitian, maka terlebih dahulu harus merancang yang namanya kisi-kisi instrument, kisi-kisi intrumen berisi penjabaran dari setiap indikator yang akan diteliti yang berkaitan dengan variabel yang ada dalam penelitian.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi instumen

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No. Item	Jumlah Item
Efektivitas belajar (Y)	Kualitas Pembelajaran	Penyampaian materi	1,2	2
		Kesesuaian materi	3,4	2
		Media pembelajaran	5,6	2
	Kesesuaian tingkat pembelajaran	Pemahaman materi	7,8	2
		Kesulitan dalam mempelajari	9,10	2
	Insentif (pemberian motivasi dan dorongan)	Motivasi	11	1
		Menyelesaikan tugas	12	1

	Waktu	Kesesuaian waktu	13	1
		Keefektifan waktu	14	1
Jumlah				14

Minat belajar (X_1)	Perasaan Senang	Perasaan senang	15,16	2
		Terus menerus belajar	17,18	2
		Terpaksa atau keterpaksaan	19,20	2
	Ketertarikan Peserta Didik	Kesesuaian model pembelajaran	21	1
		Media yang menarik	22	1
	Perhatian Peserta Didik	Fokus pembelajaran	23,24	1
		Perhatian belajar	25	1
	Keterlibatan Peserta Didik	Keuletan dan kerja keras	26	1
		Mengekplor pembelajaran	27	1
	Jumlah			
Kesiapan belajar (X_2)	Kesiapan fisik	Sehat jasmani	28,29	2
		Waktu tidur yang cukup	30	1
	Kesiapan psikis	Konsentrasi belajar	31	1
		Motivasi intrinsic	32,33	2
		Hasrat belajar	34	1
	Kesiapan material	Kesiapan media belajar	35	1
		Mencatat / meresume pembelajaran	36	1
		Sumber belajar	37	1
Jumlah				10
Jumlah Total				37

3.6.2 Pedoman Penskoran

Adapun kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Edi Suwandi dkk, (2019:4) “skala likert (Likert Scale) adalah skala respon psikometri terutama digunakan dalam kuesioner untuk mendapatkan preferensi responden atas sebuah pernyataan atau serangkaian laporan”. Alternative jawaban yang digunakan yaitu :

Tabel 3.5

Skala Likert

Skala	Jawaban
1	Tidak setuju
2	Kurang setuju
3	Setuju
4	Sangat setuju

Saya memilih skala liker dengan 4 tingkat jawaban karena menurut Sutrisno Hadi (1991: 19-20), modifikasi dalam skala likert ditunjukkan untuk menghilangkan kelemahan yang terdapat skala lima tingkat, dengan beberapa alasan seperti “Modifikasi skala likert meniadakan kategori jawaban yang ditengah berdasarkan tiga alasan: pertama kategori *Undeciden* itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-ragu. Kategori jawaban ganda arti (*multi interpretable*) ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrument. Kedua, tersedianya jawaban ditengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah (*central tendency effect*) terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan pendapat responden, kearah setuju atau kearah tidak setuju. Jika disediakan kategori jawaban itu akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau para responden”

Kuesioner akan diberikan kepada responden. Namun, sebelum instrumen disebarkan kepada responden, harus terlebih dahulu dilakukan pengujian tingkat validitas dan reliabilitasnya.

3.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum kuisisioner atau angket disebarkan kepada responden maka harus diuji dulu validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas

Sugiyono, (2015:121) “Dalam suatu penelitian yang menggunakan instrumen, perlu dilakukan uji validitas untuk mengetahui kevalidan dari instrumen yang dibuat. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan kepada peserta didik SMA Negeri 1 Dayeuhluhur. Instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen yang valid itulah yang nantinya akan diteliti lebih lanjut untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan instrumen yang tidak valid akan dihilangkan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *correlation pearson product moment*. Rumus *correlation pearson product moment* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Rumus *Product Moment* menurut Sugiyono (2017:183) adalah:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_1 Y_2 - (\sum X_1)(\sum Y_1))}{\sqrt{\{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\}\{n(\sum Y_1^2) - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = Banyaknya jumlah responden (objek)

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah Hasil perkalian skor X dan Y

Digunakan distribusi (Tabel r) dengan signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df = (N-2)) untuk mengetahui apakah koefisien korelasinya signifikan atau tidak. Kemudian membuat keputusan yaitu dengan cara membandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} .

Untuk menguji validitas instrumen, penulis menggunakan aplikasi IBM SPSS 22 dengan $\alpha = 0.05$ didapat r tabel 0,1587 di bulatkan jadi 0,158 dengan jumlah sampel 153 siswa jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid, yang akan digunakan dalam penelitian ini hanyalah item yang valid saja sedangkan yang tidak valid akan di buang, berdasarkan hasil uji coba instrumen maka diperoleh hasil item pernyataan yang valid dan tidak valid dapat di lihat pada tabel 3.6

Tabel 3.6
Hasil uji kuesioner

Variabel	No	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Minat belajar (X_1)	1.	0.499	Valid
	2.	0.251	Valid
	3.	0.426	Valid
	4.	0.086	Tidak Valid
	5.	0.015	Tidak Valid
	6.	0.442	Valid
	7.	0.524	Valid
	8.	0.528	Valid
	9.	0.355	Valid
	10.	0.444	Valid
	11.	0.426	Valid
	12.	0.456	Valid
	13.	0.365	Valid
Kesiapan belajar (X_2)	14.	0.623	Valid
	15.	0.345	Valid
	16.	0.163	Valid
	17.	0.371	Valid
	18.	0.700	Valid

	19.	0.027	Tidak Valid
	20.	0.666	Valid
	21.	0.726	Valid
	22.	0.730	Valid
	23.	0.629	Valid
Efektivitas pembelajar (X_2)	24.	0.438	Valid
	25.	0.383	Valid
	26.	0.393	Valid
	27.	0.322	Valid
	28.	0.292	Valid
	29.	0.311	Valid
	30.	0.172	Valid
	31.	0.384	Valid
	32.	0.518	Valid
	33.	0.258	Valid
	34.	0.400	Valid
	35.	0.197	Valid
	36.	0.362	Valid
	37.	0.474	Valid

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa untuk pernyataan X_1 (minat belajar) Sebanyak 13 item memiliki 11 item valid $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan 2 item tidak valid memiliki $r_{hitung} \leq r_{tabel}$. Untuk pernyataan variabel X_2 (kesiapan belajar) Sebanyak 10 item memiliki 9 item valid $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan 1 item tidak valid memiliki $r_{hitung} \leq r_{tabel}$. Untuk pernyataan Y (efektivitas belajar) Sebanyak 14 item semuanya valid $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Pernyataan yang tidak valid akan di buang dan butir pernyataan yang valid menurut peneliti masih cukup untuk mewakili masing –

masing indikator yang ingin di ungkapkan , sehingga instrument penelitian ini masih layak digunakan .

b. Uji Reliabilitas

Arikunto Suharsimi (2013:221) “Reliabilitas menunjukan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan”. Dikatakan reliabilitas signifikansi atau tidak, maka dikategorikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7

Koefisien Reliabilitas Instrumen

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Suharsimi (2010:39)

Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau reliabel sebesar 0,6 atau lebih, sedangkan apabila alpha lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel. Reliabilitas dihitung atau dicari dengan rumus Alpha Cronbach Arikunto (2013:239) sebagai berikut: “instrumen penelitian dikatakan reliable apabila memiliki koefisien keandalan atau reliabel sebesar 0,6 atau lebih, sedangkan apabila alpha lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliable”.

$$r_{11} = \left| \frac{k}{k-1} \right| \left| 1 - \frac{\sum ab^2}{\sum at^2} \right|$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan atau
banyaknya soal

$\sum ab^2$ = Jumlah varians butir

$\sum at^2$ = Varians total

Untuk memudahkan perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan alat bantu SPSS. Uji reliabilitas ini I hitung engan IBM SPSS Statistics 22. Hasil penghitungan apat di lihat pada Tabel 3.8

Tabel 3.8

Reliabilitas Instrument

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Minat belajar (X_1)	0.734	Tinggi
Kesiapan belajar (X_2)	0.810	Sangat tinggi
Efektivitas pembelajar (X_2)	0.731	Tinggi

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat bahwa reliabilitas nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X_1 (Minat Belajar) sebesar 0,734 yang artinya tingkat reliabilitasnya tinggi. Variable X_2 (Kesiapan Belajar) sebesar 0,810 yang artinya tingkat reliabilitasnya sangat tinggi. Reliabilitas Variable Y (Efektivitas Belajar) sebesar 0,731 yang artinya tingkat reliabilitasnya tinggi.

Dapat di simpulkan bahwa instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi, yang artinya penelitian ini relevan untuk di lakukan.

3.7 Teknik Analisis Data

Hardani dkk, (2020) “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahamioleh diri sendiri maupun orang lain”. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan IBM SPSS Statistics 22 karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya.

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Normalitas adalah Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, Oleh karenanya sebelum pengujian hipotesis harus dilakukan pengujian normalitas data, hal ini bertujuan mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah jika Signifikansi $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal. Jika Signifikansi $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak uji ini biasanya digunakan sebelum menggunakan analisis regresi dan analisis jalur. Apabila hasil uji linieritas menunjukkan signifikansi linier, ini berarti data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan kekonsistenan pada data. Sebaliknya, apabila hasil perhitungan diperoleh tidak linier, ini mengindikasikan bahwa data hasil penelitian kurang konsisten.

Ismail (2018) “kriteria pengambilan keputusan dalam uji linieritas yaitu jika hasil yang ada dalam pengujian lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berhubungan linier dengan variabel terikat”.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat diantara variabel bebas. “Hasil ujimultikolinearitas dapat dilihat pada kolom *center* VIF (Variance Inflation Factor) dan jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, dan nilai Tolerance lebih dari 0,10 maka tidak terdapat gejala Multikolinearitas” (Imam Ghazali, 2011:107-108).

d. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain berbeda maka disebut heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusan heterokedastisitas jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikan yang didapat lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heterokedastisitas. Dengan demikian persyaratan analisis regresi terpenuhi.

3.7.2 Uji Analisis Statistik

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji ini digunakan untuk menguji hubungan fungsional antara variabel variable X1 (Minat belajar), variabel X2 (Kesiapan belajar) dan variable Y (Efektivitas belajar). hubungan Fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + 3$$

Keterangan :

- Y = Efektivitas belajar
- β_0 = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi Berganda
- X1 = Minat belajar
- X2 = Kesiapan belajar
- 3 = Standar Error

Namun dalam penelitian ini, analisis regresi berganda tidak dilakukan secara manual akan tetapi dilakukan dengan bantuan alat hitung yaitu SPSS.

2. Uji Koefisien Determinan (R Square)

Menurut Ghozali (2013:97) mengemukakan “Koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel independen”. Jika (R²) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R²) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus uji deterninan menurut Sudjana (2005:369) adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefesien determinasi

r²= Koefesien korelasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat, semakin besar koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikatnya. Dari koefisien determinan dapat diketahui derajat ketepatan dari analisis regresi berganda. R square menunjukkan besarnya variasi sumbangan seluruh variabel bebas dan variabel terikatnya. Interpretasi dari koefisien determinannya yaitu:

- a. Jika koefisien determinan (R Square) semakin mendekati angka 1, maka variabel terikat dapat dijelaskan secara linier oleh variabel bebas.
- b. Jika koefisien determinan (R Square) semakin mendekati 0, maka sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil.

3.7.3 Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Minat belajar dan kesiapan belajar) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (*efektivitas belajar*). dalam penelitian ini akan dilakukan uji parsial (Uji T), uji simultan, koefisien determinasi (R²) dan uji beta. Berikut adalah langkah-langkah uji hipotesis:

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial untuk mengetahui hubungan parsial antar variabel independen dan variabel dependen. Untuk analisisnya bisa menggunakan software SPSS 23 dengan menggunakan rumus menurut Sugiyono (2017:187) sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai T_{hitung} yang di cari

r^2 = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

n = Banyak sampel

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh minat belajar terhadap efektivitas pembelajaran.
2. Terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap efektivitas pembelajaran.
3. Terdapat pengaruh minat belajar dan kesiapan belajar terhadap efektivitas pembelajaran.

Setelah itu dibandingkan dengan t tabel = n-k. Adapun kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- Jika t hitung > t tabel atau sig < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.
- Jika t hitung < t tabel atau sig > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian dilakukan untuk mengetahui semua variabel independen yang terdapat didalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Sugiyono (2017:192) menyebutkan untuk mengetahui hubungan simultan antar variabel dapat digunakan uji F dengan rumus:

$$= \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}$$

Keterangan:

R = Koefisiensi korelasi ganda

n = Jumlah anggota sampel

K = Jumlah variabel independen

Setelah itu dibandingkan dengan f tabel. Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

F hitung < F tabel maka H₀ diterima dan H_a ditolak

F hitung > F tabel maka H_a diterima dan H₀ ditolak

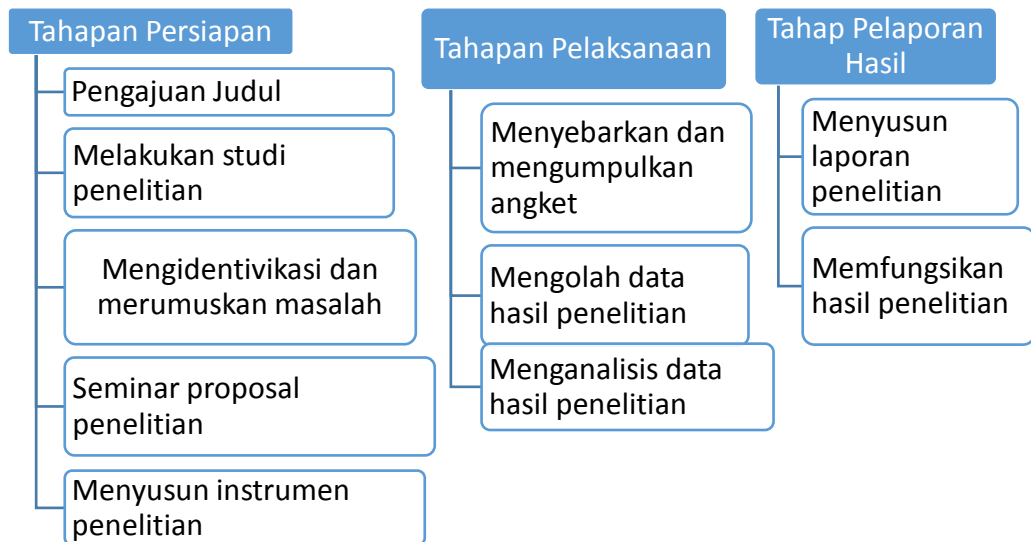
Sig > 0,05 H_a ditolak dan H₀ diterima

Sig < 0,05 H_a diterima dan H₀ ditolak

3.8 Langkah – langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Pengajuan Judul
 - b. Melakukan studi penelitian
 - c. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
 - d. Seminar proposal penelitian
 - e. Menyusun instrument penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket atau data
 - b. Mengelola data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil Penelitian
3. Tahap Pelaporan Hasil
 - a. Menyusun laporan penelitian
 - b. Mempungsikan hasil penelitian



Gambar 3.1

Langkah-langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Dayeuhluhur Yang berlokasi di jalan Wirapraja No 17, kec. Dayeuhluhur , kab.cilacap, kode pos 53266 , SMA Negeri 1 Dayeuhluhur ini merupakan SMA yang sudah mempunyai akreditasi A , Kepala sekolah di SMA Negeri 1 Dayeuhluhur yaitu Bapak Sutarno , dan Bapa Ahdi Susanto selaku Opaerasional di SMA Negeri 1 Dayeuhluhur, total peserta didik SMA Negeri 1 Dayeuhluhur berjumlah 698 yang terdiri dari kelas X,XI,XII .

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitin yang digunakan untuk penelitian ini selama 11 bulan terhitung dari bulan juli 2021 sampai dengan bulan mei 2022 dengan jadwal kegiatan penelitian terinci dalam Table 3.9.

Tabel 3.9

Kegiatan Penelitian	Bulan / Tahun Pelaksanaan																													
	Juli 2021			Agustus September 2021					Oktober 2021					November Desember 2021				Januari februari 2021				Maret April 2022					Mei 2022			
	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3
Tahap Persiapan																														
Pengajuan Judul	■	■																												
Menyusun proposal			■	■	■	■	■	■	■																					
Seminar proposal penelitian									■																					
Menyusun instrumen penelitian										■	■	■																		
Tahap Pelaksanaan																														
Menyebarkan dan mengumpulkan angket atau data														■	■	■														
Mengolah data hasil penelitian																	■	■	■											
Menganalisis data hasil penelitian																		■	■	■										
Tahap Pelaporan																														
Menyusun laporan hasil penelitian																						■	■	■	■	■				
Memfungsikan hasil penelitian																											■			

Waktu Peneliti